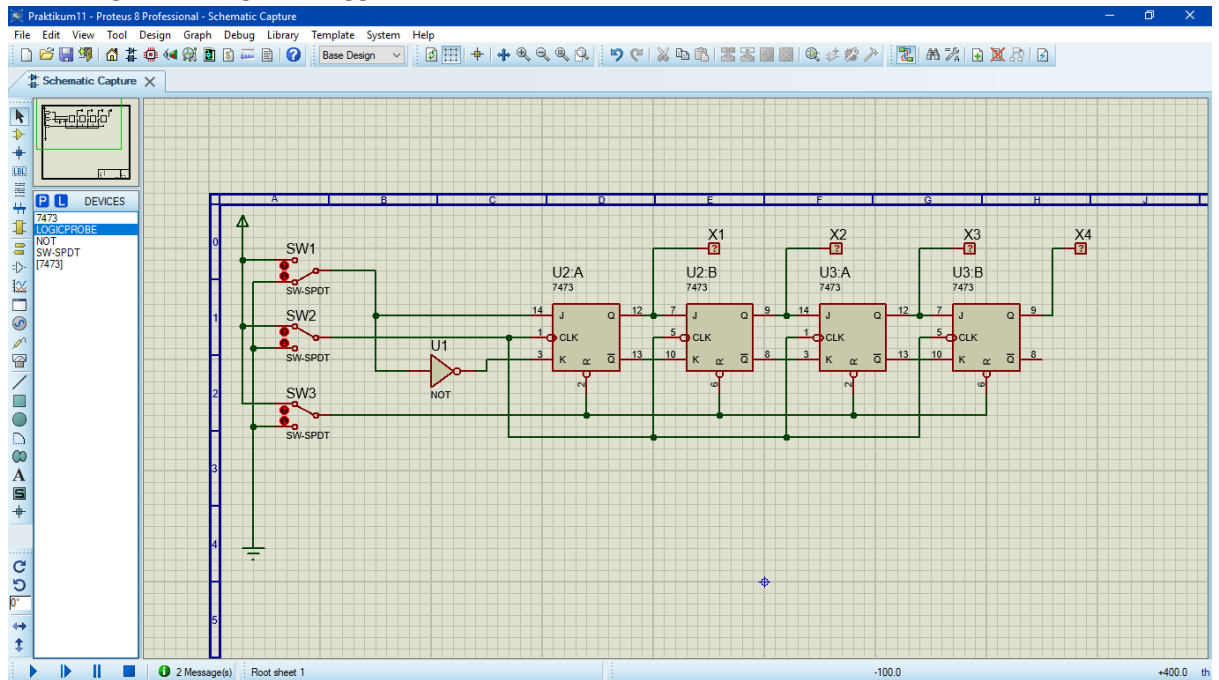


Nama : Chandika Aulia C S
NIM : L200180097
Kelas : D

PRAKTIKUM 11

Percobaan 1. Rangkaian Register 4-bit

1. Buat rangkaian dengan menggunakan JK-FF

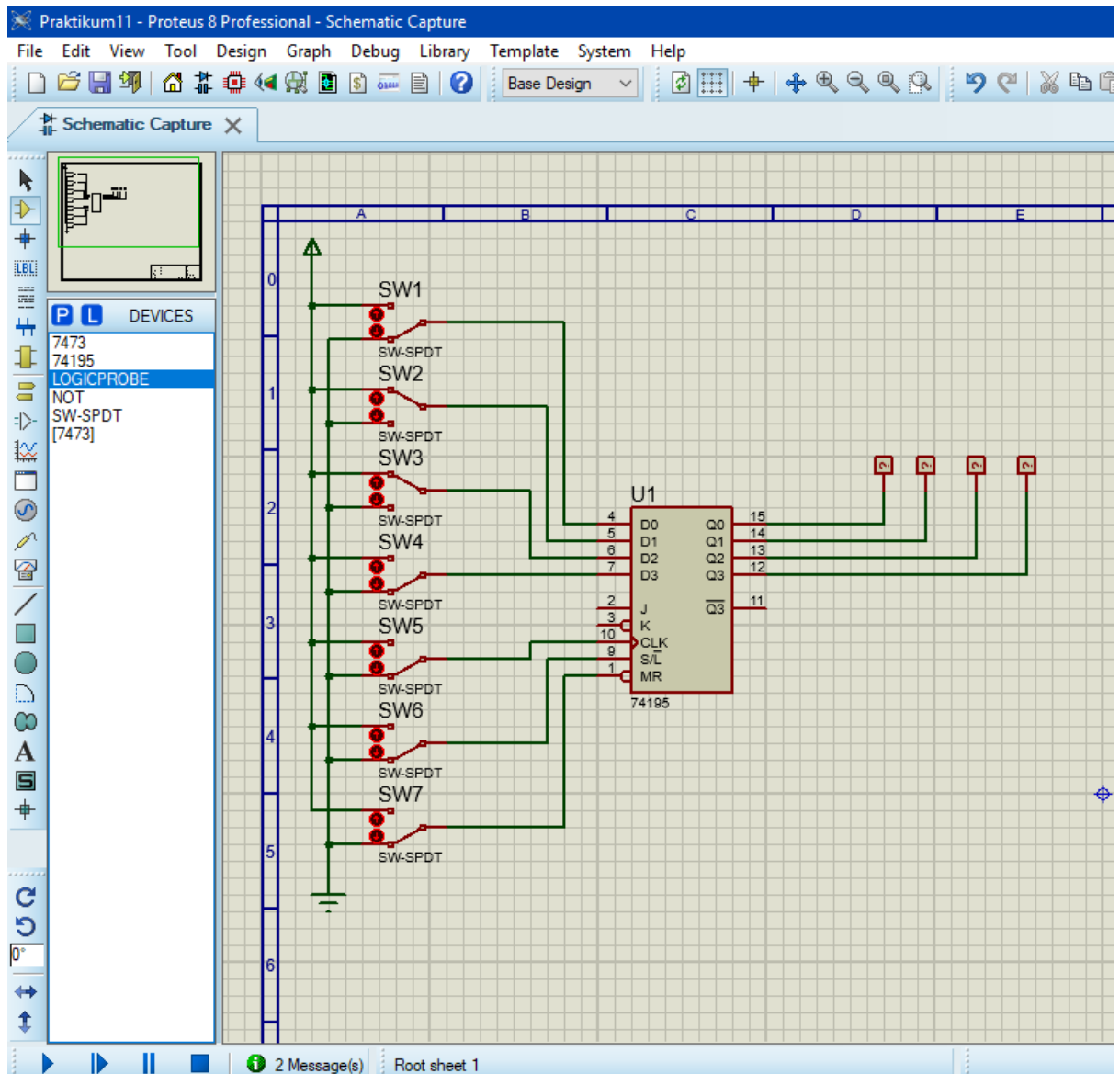


2. Jalankan Simulasi!
3. Reset register geser dilakukan dengan mengaktifkan saklar SW3 (*open* kemudian *close* lagi).
4. Set saklar SW1 pada posisi biner 1.
5. Berikanlah 4 buah pulsa geser (0-1-0) melalui saklar SW2, amatilah keadaan register melalui kondisi PROBE.
6. Catatlah bilangan biner dari isi register setelah 4 pulsa geser diberikan.
 $ABCD = \dots 1-1-1-1 \dots$
7. Selanjutnya, set saklar SW1 pada posisi biner 0, dan berikan lagi 4 buah pulsa geser melalui saklar SW2. Dan catatlah isi register.
 $ABCD = \dots 0-0-0-0 \dots$
8. Dengan menggunakan saklar SW1 dan saklar SW2.
 Berikan muatan pada register geser tahap demi tahap melalui prosedur dibawah ini:

SW1 = 1, kemudian berikan satu pulsa dari saklar SW2 = 1-0-0-0	8
SW1 = 0, kemudian berikan satu pulsa dari saklar SW2 = 0-1-1-1	7
SW1 = 1, kemudian berikan satu pulsa dari saklar SW2 = 1-0-1-0	9
SW1 = 0, kemudian berikan satu pulsa dari saklar SW2 = 0-1-0-1	5
9. Setelah itu amatilah keadaan PROBE dan tulislah bilangan desimal yang ekuivalen dengan bilangan biner dalam register geser.
 $\text{Bilangan Biner} = \dots 0-1-0-1 \dots \quad \text{Bilangan Desimal} = \dots 5 \dots$

Percobaan 2. Rangkaian Register IC 74194

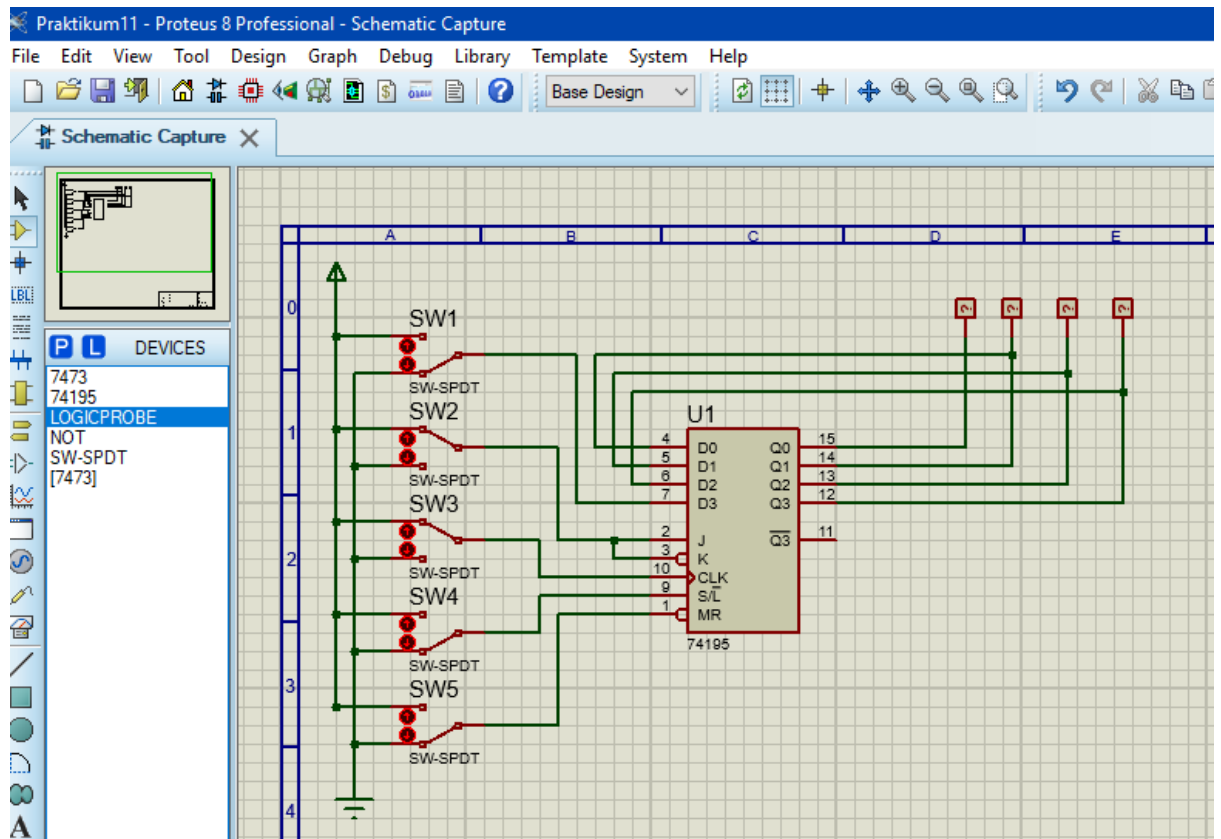
1. Buatlah rangkaian register geser seperti pada gambar, IC yang dipakai adalah 72195N yang telah siap pakai, yang akan mengurangi hubungan antar GG untuk membentuk sebuah register geser.

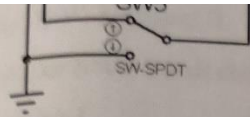


2. Saklar data SW1, SW2, SW3 dan SW4 dipakai sebagai sumber data paralel.
Saklar SW5 dipakai untuk membangkitkan pulsa geser.
Saklar SW6 berfungsi sebagai mode control untuk rangkaian.
Saklar SW7 berfungsi sebagai reset data
3. Set semua saklar data (SW1 sampai SW4) ke biner 0.
4. Set saklar SW6 ke biner 0, selanjutnya saklar SW5 diset ke 0 kemudian set ke 1 lagi (memberikan pulsa clock), kemudian kembalikan saklar SW6 ke biner 1 lagi. Catatlah keadaan PROBE X1, X2, X3 dan X4.
ABCD =0-0-0-0
5. Selanjutnya, set semua saklar data (SW1 sampai SW4) ke biner 1.
6. Set saklar SW6 ke biner 0, selanjutnya saklar SW5 diset ke 0 kemudian set ke 1 lagi (memberikan pulsa clock), kemudian kembalikan saklar SW6 ke biner 1 lagi. Catatlah keadaan PROBE X1, X2, X3 dan X4.
ABCD =1-1-1-1
7. Berikan pulsa clock (set 0 kemudian set 1 lagi) pada saklar SW5 sebanyak 4 kali dan amatilah keadaan PROBE setelah anda memasukkan 4 pulsa geser kedalam sift-register dan catatlah hasilnya di bawah ini.
Setelah pulsa 1: ABCD = 0-1-1-1
Setelah pulsa 2: ABCD = 1-0-1-1
Setelah pulsa 3: ABCD = 0-1-0-1
Setelah pulsa 4: ABCD = 1-0-1-0

Percobaan 3. Rangkaian Register Geser Kiri 1

1. Modifikasi rangkaian register geser kedalam bentuk seperti rangkaian pada gambar. Disini anda akan menghubungkan masukan data paralel kepada keluaran, yang memungkinkan register geser bekerja geser kiri (*shift left operation*).





SW 2 = kanan
SW 1 = kiri

2. Anda dapat menggunakan saklar SW1 untuk masukan data serial pada operasi geser kiri, saklar SW2 untuk masukan data serial pada operasi geser kanan. Saklar SW3 dipakai sebagai sumber clock register. Saklar SW4 dipakai sebagai pengendali mode (mode kontrol) rangkaian tersebut, yang akan menentukan operasi geser kiri atau kanan. Saklar SW5 untuk mereset register.

3. Jalankan Simulasi.

4. Set saklar pada kondisi biner berikut:

SW1 = 0; SW2 = 0; SW3 = 1; SW4 = 0; SW5 = 1;

5. Untuk mereset data, berikan masukan satu pulsa pada SW5 (0-1).

6. Atur SW1 ke nilai biner 1.

7. Berikan pulsa pada saklar SW3 sebanyak 5 kali kemudian catat hasil pada keluarannya.

Sebelum pulsa diberikan : ABCD = ..0..0..0..0

setelah pulsa 1 : ABCD = ..0..0..0..1

setelah pulsa 2 : ABCD = ..0..0..1..1

setelah pulsa 3 : ABCD = ..0..1..1..1

setelah pulsa 4 : ABCD = ..1..1..1..1

setelah pulsa 5 : ABCD = ..1..1..1..1

8. Set saklar pada kondisi biner berikut:

SW1 = 0; SW2 = 0; SW3 = 1; SW4 = 1; SW5 = 1.

9. Untuk reset data, berikan pulsa pada saklar SW5 (set 0 kemudian set 1 lagi).

10. Set saklar SW2 ke biner 1.

11. Berikan pulsa pada saklar SW3 sebanyak 5 kali kemudian catat hasil pada keluarannya.

Sebelum pulsa diberikan : ABCD = ...0-0-0-0

Setelah pulsa 1 : ABCD = ...1-0-0-0

Setelah pulsa 2 : ABCD = ...0-1-0-0

Setelah pulsa 3 : ABCD = ...1-0-1-0

Setelah pulsa 4 : ABCD = ...0-1-0-1

Setelah pulsa 5 : ABCD = ...1-0-1-0

12. Set saklar pada kondisi biner berikut:

SW1 = 0 ; SW2 = 0 ; SW3 = 1 ; SW4 = 0 ; SW5 = 1 .

13. Untuk mereset data, beri pulsa pada switch SW5 (set ke 0 lalu set 1 lagi).

14. Set saklar SW1 ke biner 1 .

15. Berikan pulsa pada saklar SW3, 1 kali dan kemudian catat hasil keluarannya.

Sebelum pulsa diberikan : ABCD = ...0-0-0-0

Setelah pulsa diberikan : ABCD = ...0-0-0-1

16. Set saklar SW1 ke biner 0.

17. Beri pulsa ke SW3 3 kali dan kemudian catat hasil keluarannya.

Setelah pulsa 1 : ABCD = ...0-0-1-0

Setelah pulsa 2 : ABCD = ...0-1-0-0

Setelah pulsa 3 : ABCD = ...1-0-0-0

18. Set saklar SW4 ke biner 1

19. Beri pulsa ke saklar SW3 3 kali dan kemudian catat hasil keluarannya.

Setelah pulsa 1 : ABCD = ...0-1-0-0

Setelah pulsa 2 : ABCD = ...0-0-1-0

Setelah pulsa 3 : ABCD = ...0-0-0-1

20. Untuk lebih memahami percobaan 3 ini, cobalah dengan melakukan operasi-operasi pergeseran yang lain dengan mengubah-ubah kondisi saklar SW1, SW2, SW3, SW4 dan SW5 sehingga anda memahami fungsi masing-masing tombol.

Percobaan 4. Rangkaian Register Geser Kiri 2

SW5 sehingga anda memahami rangkaian.

Percobaan 4. Rangkaian Register Geser Kiri 2

1. Buat rangkaian pada percobaan 3 tanpa ada perubahan.
2. Set saklar seperti kondisi biner berikut :

SW1 = 0 ; SW2 = 0 ; SW3 = 1 ; SW4 = 0 ; SW5 = 1 ;

Untuk mereset data, beri pulsa pada saklar SW5 (set ke 0 Lalu set 1 lagi).

3. Set saklar SW1 ke biner 1.
4. Beri pulsa pada SW3 2 kali dan kemudian catat hasil keluarannya.

Sebelum pulsa diberikan : ABCD = 0-0-0-0 ; bilangan desimal =⁰

Setelah pulsa ke 1 : ABCD = 0-0-0-1 ; bilangan desimal =¹

- Setelah pulsa ke 2 : ABCD = 0-0-1-1 ; bilangan desimal = 3
5. Set saklar SW1 ke biner 0.
 6. Beri pulsa ke SW3 1 kali dan kemudian catat hasil keluarannya.
Setelah pulsa diberikan : ABCD = 0-1-1-0 ; bilangan desimal = 6
 7. Pelajari data yang anda dapatkan pada prosedur diatas! Apa hubungan antara bilangan-bilangan yang diperoleh, ketika register dimuatkan dengan data dan register operasi geser kiri? Setiap register bilangan desimal ditambah 3
 8. Operasi matematika apa yang dibentuk oleh geser kiri?
Penjumlahan
 9. Set saklar pada biner berikut :
SW1 = 0 ; SW2 = 0 ; SW3 = 1 ; SW4 = 1 ; SW5 = 1 ;
 10. Untuk mereset data, berikan pulsa pada saklar SW5 (set ke 0 lalu set 1 lagi).
 11. Set saklar SW2 ke biner 1.
 12. Berikan pulsa pada saklar SW3 sebanyak 1 kali kemudian catat hasil pada keluarannya.
Sebelum pulsa diberikan : ABCD = 0-0-0-0 ; bilangan desimal = 0
Setelah pulsa diberikan : ABCD = 1-0-0-0 ; bilangan desimal = 8
 13. Set saklar SW2 ke biner 0.
 14. Berikan pulsa pada saklar SW3 sebanyak 1 kali kemudian catat hasil pada keluarannya.
Setelah pulsa diberikan : ABCD = 0-1-0-0 ; bilangan desimal = 4
 15. Set saklar SW2 ke biner 1.
 16. Berikan pulsa pada saklar SW3 sebanyak 1 kali kemudian catat hasil pada keluarannya.
Setelah pulsa diberikan : ABCD = 1-0-1-0 ; bilangan desimal = 10
 17. Berikan pulsa pada saklar SW3 sebanyak 1 kali kemudian catat hasil pada keluarannya.
Setelah pulsa diberikan : ABCD = 1-1-0-1 ; bilangan desimal = 13
 18. Pelajarilah data-data yang anda peroleh, Apa hubungan antara bilangan-bilangan yang diperoleh, ketika register dimuatkan dengan data dan register operasi geser kiri?
.....
.....
 19. Fungsi matematika apakah yang terbentuk, saat terjadi operasi geser kanan?
.....
.....